

INTISARI

Kondisi pandemi Covid -19 di Provinsi Jawa Barat membuat aktivitas masyarakat menjadi terbatas, karena kebijakan pemerintah menganjurkan agar masyarakat hanya melakukan kegiatan yang jauh dari interaksi, hal tersebut berdampak pada keterpurukan ekonomi yang mengakibatkan penurunan kebutuhan energi listrik. Penelitian ini membahas tiga kondisi skenario kebutuhan listrik, dimana skenario pertama adalah skenario *business as usual* (BAU), skenario ini dimana permintaan energi listrik sebelum terjadinya Covid-19, kemudian dibandingkan dengan skenario Covid-19 dan vaksin serta mendapatkan nilai proyeksi kebutuhan energi listrik untuk setiap skenario.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah skenario pertumbuhan BAU sebesar 4,2% yaitu pada tahun 2030 kebutuhan listrik BAU sebesar 80.443 GWh, untuk skenario Covid-19 dan vaksin pertumbuhan energi listrik pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -2,5%. Dengan skenario yang berbeda, pertumbuhan permintaan energi listrik pada skenario Covid-19 sebesar 2,9% dengan nilai 70.019 GWh, dan untuk skenario vaksin pertumbuhan kebutuhan listrik sebesar 3,2% dengan nilai sebesar 72.274 GWh. lebih tinggi dari skenario Covid-19. Ada perlambatan yang terjadi pada proyeksi permintaan listrik pada skenario Covid-19 dan vaksin.

Kata Kunci: Energi Listrik, Permintaan Energi, Covid-19, Vaksin, Kebijakan New Normal

ABSTRACT

The condition of the Covid -19 pandemic in the province of West Java make a limited community activity, due to policies the government recommends that people only carry out activities that are far from interaction, it is an impact on the economic downturn which resulted in a decrease of energy demand for electricity. This research discusses three conditions electricity demand scenario, in which the first scenario is the business as usual (BAU), This scenario where demand for electrical energy before the onset of Covid-19, then the Covid-19 and the vaccine scenario. This research aims to obtain the projected value of electrical energy demand for each scenario.

The results obtained by this research are the BAU growth scenario by 4.2%, which is in 2030 the demand for BAU electricity is 80,443 GWh, for the Covid-19 scenario and vaccines, the growth of electrical energy in 2020 has decreased by -2.5%. With different scenarios, the growth in demand for electrical energy in the Covid-19 scenario is 2.9% with a value of 70,019 GWh, and for the vaccine scenario, the growth in electricity demand is 3.2% with a value of 72,274 GWh, which is higher than the Covid-19 scenario. There is a slowdown that occurs in the projected electricity demand in the Covid-19 and Vaccine Scenario.

Keywords: *Electrical energy, Energy demand, Covid-19, Vaccine, New Normal Policy*